

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian adalah sebuah kegiatan pencarian, penyelidikan, dan percobaan secara ilmiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi.<sup>33</sup> Penelitian menggunakan pendekatan yang dilakukan yaitu pendekatan kualitatif, artinya penelitian yang berusaha mendefinisikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang ataupun mengambil masalah yang memusatkan perhatian kepada masalah-masalah yang aktual sebagaimana adanya saat penelitian yang berlangsung dilaksanakan.<sup>34</sup>

Dalam menggunakan metode penelitian ini. Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda. Kedua, di dalam metode ini penyajiannya secara langsung hakikat hubungan antara penulis dengan informan. Ketiga, dengan menggunakan metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.<sup>35</sup> Jenis penelitian yang peneliti gunakan yaitu penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif jenis deskriptif penelitian ini merupakan penelitian yang terjun langsung ke tempat penelitian yang bertujuan mengumpulkan data berupa gambar dan ucapan-ucapan, karena di dalam penelitian ini memang menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini

---

<sup>33</sup> Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), 1.

<sup>34</sup> Nana Sudjana dkk, Penelitian dan Penilaian, (Bandung: Sinar baru 1989), 46

<sup>35</sup> Lexy J. Meleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), 5.

berisi tentang kutipan-kutipan yang digambarkan oleh seorang informan yang diperoleh dari hasil interview atau wawancara dan dokumentasi.

## **B Kehadiran Penelitian**

Menurut Moleong, peneliti harus hadir secara langsung dalam penelitian kualitatif, baik secara individu maupun kelompok, untuk memperoleh data yang mendalam. Kehadiran peneliti menjadi elemen penting guna memahami konteks dan realitas sosial yang sedang diteliti. Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti hadir secara langsung di lokasi penelitian, yakni Koperasi Syariah Amanah An-Nuur Kota Kediri, untuk melakukan observasi dan wawancara secara formal sesuai dengan objek dan fokus penelitian.

Sebelum melaksanakan pengumpulan data, peneliti terlebih dahulu mengajukan surat izin penelitian. Setelah mendapatkan surat balasan berupa persetujuan dari pihak Koperasi Syariah Amanah An-Nuur, peneliti kemudian melaksanakan observasi dan wawancara pada tanggal 15 Mei hingga 20 Juni 2024, sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh pihak koperasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tiga cara, yaitu: observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembiayaan di koperasi secara langsung. Wawancara dilakukan dengan narasumber utama seperti manajer koperasi, teller pembiayaan, dan dua anggota koperasi yang menerima pembiayaan dengan akad mudharabah. Wawancara tersebut menggali informasi terkait proses analisis pembiayaan, penerapan prinsip 5C, serta kendala dalam pelaksanaan pembiayaan.

Selain itu, peneliti juga mengumpulkan data sekunder dari dokumentasi koperasi berupa laporan pembiayaan, daftar anggota aktif, dan data jumlah pembiayaan bermasalah dari tahun 2019 hingga 2024. Data-data tersebut kemudian dianalisis melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan

### **C Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan lokasi dari sebuah penelitian, tempat tersebut merupakan tempat dimana peneliti akan melakukan penelitian. Tempat tersebut tidak selalu mengacu kepada wilayah, akan tetapi juga kepada organisasi dan jenisnya.<sup>36</sup> Peneliti melakukan penelitian di Koperasi Syariah Amanah An-Nuur. Saat ini Koperasi Syariah Amanah An-Nuur terletak di Jl. Tosaren, Kec. Pesantren, Kota Kediri, Jawa Timur 64133. Koperasi Syariah Amanah An-Nuur merupakan koperasi yang menerapkan prinsip syariah di Kota Kediri.

### **D Sumber Data**

Sumber data merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung dengan mengumpulkan bukti atau fakta dan disajikan untuk tujuan tertentu. Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber yaitu :

#### **a. Sumber Data Primer**

Dalam penelitian ini, data primer diperoleh secara langsung melalui wawancara kepada sejumlah informan yang memiliki keterlibatan langsung dalam kegiatan pembiayaan di Koperasi Syariah Amanah An-Nuur Kota Kediri. Pemilihan informan dilakukan secara purposive, yaitu

---

<sup>36</sup> Afrizal, Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 128

berdasarkan posisi dan relevansinya terhadap objek penelitian, khususnya dalam penerapan prinsip 5C pada pembiayaan mudharabah.

Informan pertama adalah Bapak H. Soepriyono, S.E., selaku Manajer Koperasi Syariah Amanah An-Nuur Kota Kediri. Beliau dipilih sebagai informan utama karena memiliki tanggung jawab langsung dalam pengambilan kebijakan pembiayaan serta pengawasan pelaksanaan prinsip-prinsip kelayakan anggota dalam penyaluran pembiayaan di koperasi tersebut.

Selain itu, dua orang karyawan koperasi turut menjadi narasumber penelitian, yaitu Ibu Dyah Sita Subekti dan Bapak Agus Hartono, yang masing-masing menjabat sebagai Account Officer. Keduanya berperan penting dalam proses analisis pembiayaan, verifikasi data calon anggota, pelaksanaan akad pembiayaan, serta pemantauan dan evaluasi terhadap kelancaran pembiayaan yang telah disalurkan. Adapun Ibu Fitri Sulistyowati, selaku teller koperasi, juga menjadi informan yang memberikan informasi terkait proses administrasi pembiayaan dan penerimaan setoran bagi hasil dari anggota.

Penelitian ini juga melibatkan enam anggota koperasi sebagai informan, yang merupakan penerima pembiayaan dengan akad mudharabah. Keenam anggota tersebut adalah Rohmad Hidayat, Siti Zulaikha, dan Nur Kholifah sebagai anggota dengan riwayat pembiayaan yang relatif lancar, serta Bapak Warsono, Ibu Miyati, dan Ibu Sunarsih sebagai anggota yang pernah mengalami pembiayaan bermasalah. Seluruh informan dipilih karena telah menjadi anggota aktif koperasi selama lebih

dari dua tahun dan pernah menerima pembiayaan dengan jenis serta nominal yang berbeda.

Pemilihan keenam informan anggota ini didasarkan pada pertimbangan bahwa mereka memiliki pengalaman langsung dalam proses pengajuan pembiayaan, pelaksanaan akad mudharabah, hingga pemenuhan kewajiban bagi hasil kepada koperasi. Selain itu, perbedaan kondisi kelancaran pembiayaan yang dialami oleh para informan memungkinkan peneliti memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai pelaksanaan pembiayaan mudharabah, baik dari sisi anggota yang mampu memenuhi kewajiban tepat waktu maupun dari anggota yang menghadapi kendala dalam pelaksanaannya.

Dengan kriteria tersebut, keenam informan anggota dinilai mampu memberikan informasi yang beragam dan mendalam terkait proses penilaian kelayakan pembiayaan, faktor-faktor yang memengaruhi kelancaran dan pembiayaan bermasalah, serta peran koperasi dalam melakukan pengawasan dan pendampingan usaha kepada anggota penerima pembiayaan mudharabah.

#### b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau lembaga luar dari peneliti itu sendiri, meskipun yang dikumpulkan sebenarnya merupakan data asli.<sup>37</sup> Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari beberapa buku, dokumen, jurnal, yang

---

<sup>37</sup> Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 60

berkaitan dengan strategi marketing funding dalam meningkatkan dan mempertahankan nasabah di Koperasi Syariah Amanah An-Nuur.

## **E Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah metode yang digunakan oleh peneliti guna mengumpulkan informasi kualitatif dan responden sesuai dengan ruang lingkup penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data peneliti yang digunakan antara lain :

### **1. Metode Observasi**

Metode observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dengan cara mengamati langsung objek penelitian di lapangan. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai kondisi yang sedang berlangsung di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi langsung di Koperasi Syariah Amanah An-Nuur Kota Kediri untuk mengetahui secara riil bagaimana pelaksanaan sistem pembiayaan dilakukan, khususnya terkait penerapan prinsip 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition*) dalam proses analisis pembiayaan mudharabah.

Observasi dilaksanakan pada tanggal 15 Mei hingga 20 Juni 2024 dengan cara hadir langsung ke kantor koperasi untuk mengamati kegiatan operasional harian, termasuk proses analisis pembiayaan, penilaian terhadap calon anggota, mekanisme pengumpulan informasi kelayakan, serta prosedur pencairan dan monitoring pembiayaan. Peneliti juga

mencatat aktivitas petugas dalam berinteraksi dengan anggota koperasi, terutama bagaimana mereka mengevaluasi karakter, kapasitas usaha, dan jaminan anggota yang mengajukan pembiayaan.

## 2. Metode Wawancara

Wawancara yaitu salah satu cara untuk mendapatkan data yang dilakukan dengan cara berkomunikasi dengan lisan antara dua orang atau lebih, yang berfokus terhadap permasalahan yang akan dipecahkan.<sup>38</sup> Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara yang bersifat terstruktur, karena wawancara tersebut menggunakan pedoman wawancara yang telah dipersiapkan oleh peneliti.

Dalam proses pengumpulan data, peneliti melakukan wawancara mendalam secara langsung (*in-depth interview*) dengan sejumlah informan kunci yang memiliki keterlibatan langsung dalam proses pembiayaan di Koperasi Syariah Amanah An-Nuur Kota Kediri. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi secara komprehensif mengenai implementasi prinsip 5C dalam menekan pembiayaan bermasalah, khususnya pada akad mudharabah. Wawancara dilakukan secara tatap muka dengan metode semi-terstruktur, artinya peneliti membawa pedoman wawancara sebagai acuan, namun tetap memberikan ruang terbuka bagi informan untuk mengembangkan jawaban sesuai pengalaman mereka. Proses wawancara berlangsung selama periode 15 Mei hingga 20 Juni 2024, bertempat di kantor Koperasi Syariah Amanah An-Nuur, Jalan Tosaren I Barat No.96,

---

<sup>38</sup> Siyoto dan Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Siyoto Dan Sodik), 75.

Kota Kediri. Hal ini haruslah dilakukan secara mendalam agar kita mendapatkan data yang valid dan detail.<sup>39</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode pengumpulan data yang diperoleh berupa tulisan, gambar, perekam suara ataupun dokumen. Tujuan dari dokumentasi yaitu untuk melengkapi metode pendukung.<sup>40</sup> Peneliti mengumpulkan berbagai dokumen internal koperasi, seperti laporan jumlah anggota pembiayaan mudharabah dari tahun 2019 hingga 2024, data pembiayaan bermasalah, dan daftar kolektibilitas anggota. Dokumen lain yang dikaji meliputi struktur organisasi, profil koperasi, serta data administrasi yang digunakan dalam proses analisis pembiayaan. Melalui dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh gambaran objektif dan historis tentang perkembangan jumlah pembiayaan, tren risiko pembiayaan bermasalah, serta efektivitas penerapan prinsip 5C dari sisi kelembagaan. Data dokumentasi ini juga berperan sebagai pembanding terhadap hasil wawancara, sehingga dapat memperkuat validitas temuan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil dokumentasi yang berupa foto, video.

---

<sup>39</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 75

<sup>40</sup> Siyoto and Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Siyoto Dan Sodik), 77.



## F Analisis Data

Langkah selanjutnya setelah mengumpulkan data yaitu mulai memproses informasi yang ada. Tujuan dari setiap analisis data yaitu mengubah informasi yang kompleks menjadi bentuk yang dapat dipahami oleh khalayak yang lebih luas.<sup>41</sup> Menganalisis data yang ada sangat penting untuk penelitian karena mengungkapkan wawasan yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian.<sup>42</sup>

Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif sebagai pendekatan anakitis, yang bertujuan untuk menyajikan gambaran yang komprehensif tentang subjek yang ada tanpa pengujian hipotesis. Miles dan Huberman mengatakan bahwa ada tiga hal yang dilakukan dalam analisis data yaitu :<sup>43</sup>

### 1. Reduksi Data

Mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Tujuan dari reduksi data adalah untuk menyederhanakan data yang telah diperoleh selama proses penelitian agar lebih mudah dipahami dan dianalisis. Reduksi data juga bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diolah merupakan data yang relevan dan sesuai dengan ruang lingkup (*scope*) penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penyederhanaan data yang telah diperoleh dari wawancara dengan manajer koperasi, petugas pembiayaan, teller, dan anggota koperasi penerima pembiayaan mudharabah. Peneliti menyeleksi informasi yang berhubungan langsung dengan implementasi prinsip 5C

---

<sup>41</sup> Sofian Effendi & Tukiran, *Meode Penelitian Survai*, (Jakarta: Bumi Aksara,2004),80

<sup>42</sup> P Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Melton Putra,1991), 104

<sup>43</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara,2009), 85.

*(Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition of Economy)*

dalam proses pembiayaan. Data yang tidak berkaitan langsung atau dianggap kurang relevan disisihkan, sehingga fokus analisis tetap terjaga pada upaya koperasi dalam meminimalisir pembiayaan bermasalah. Selain itu, data dari hasil observasi dan dokumentasi seperti laporan pembiayaan dan data kolektibilitas juga diringkas agar sesuai dengan kebutuhan analisis..

## 2. Penyajian Data

Setelah informasi terkumpul, peneliti mengelompokkan hal-hal serupa ke dalam klasifikasi atau kelompok sehingga peneliti lebih mudah untuk membuat keputusan.

## 3. Menarik Kesimpulan

Pada tahapan ini peneliti melihat informasi yang telah diperoleh dengan informasi hasil wawancara dengan subjek yang bertujuan untuk menarik kesimpulan secara umum.

## **G Pengecekan Keabsahan Data**

Pada penelitian kualitatif, pengujian keabsahan data adalah sebuah tahapan atau proses penting sebab berhubungan dengan validasi dan rehabilitasi suatu data dalam penelitian. Untuk bisa menetapkan keabsahan data juga diperlukan teknik pemeriksaan, pelaksanaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada beberapa kriteria yang dapat digunakan yaitu derajat kepercayaan, keterampilan dan ketergantungan, dan kepastian. Kegiatan ini dilakukan guna memaksimalkan kepercayaan data dan agar hasil temuan yang

diperoleh bisa dipertanggungjawabkan. Ada beberapa langkah dalam pengecekan keabsahan data :

#### 1. Perpanjangan Pengamatan

Dalam penghimpunan suatu data, keikutsertaan peneliti pada tahap awal penelitian tentu akan berpengaruh. Waktu yang diperlukan juga tidak singkat, maka seorang peneliti perlu melaksanakan perpanjangan pengamatan. Hubungan peneliti dengan seorang informan akan lebih erat bila melakukan observasi jangka panjang. Juga akan tercipta rasa saling percaya, lebih terbuka dengan informan sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan dan peneliti akan menerima data dengan lengkap dan akurat. Perpanjangan pengamatan dilakukan pada saat data

#### 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti peneliti melakukan peninjauan secara teliti dan berkelanjutan terhadap data yang telah dikumpulkan, terutama pada bagian-bagian yang penting atau belum jelas. Dalam penelitian ini, peneliti meningkatkan ketekunan dengan cara membaca ulang transkrip hasil wawancara secara menyeluruh untuk memastikan tidak ada informasi penting yang terlewat. Selain itu, peneliti juga membandingkan jawaban antar informan, seperti keterangan dari manajer koperasi, petugas pembiayaan, dan anggota koperasi, untuk melihat konsistensi data. Peneliti juga meninjau ulang catatan observasi dan dokumentasi sebagai upaya untuk memperkuat temuan atau mengoreksi jika terdapat ketidaksesuaian. Jika ditemukan data yang belum jelas, peneliti melakukan klarifikasi langsung kepada informan terkait. Selama

proses ini, peneliti juga secara rutin menyusun catatan lapangan agar lebih sistematis dan mudah dianalisis. Dengan cara-cara tersebut, ketekunan dalam pengumpulan dan pengolahan data dapat ditingkatkan, sehingga hasil penelitian menjadi lebih akurat dan terpercaya.

### 3. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan kebenaran suatu data dengan pemanfaatan suatu yang lain. triangulasi juga dapat dipahami sebagai teknik pengumpulan data yang berbeda dan bersumber data yang ada. Triangulasi metode meliputi empat model yaitu, triangulasi metode, triangulasi sumber, triangulasi situasi, dan triangulasi teoritis.<sup>44</sup>

Peneliti menggunakan metode triangulasi sumber data, dengan melakukan wawancara kembali secara tiga arah. Menurut Sugiyono, triangulasi sumber merupakan pengecekan data kembali setelah memperoleh data dari beberapa sumber tambahan<sup>45</sup>, hal ini dilakukan sebagai data pembanding dari data yang berhasil di himpun yang tujuannya untuk mengecek keabsahan data. data yang diperoleh dari observasi kemudian dicek dengan wawancara. Adapun langkah dalam triangulasi yaitu :

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Tidak lupa peneliti mengambil data seperti jumlah koperasi syariah Kota Kediri melalui Dinas Koperasi dan UMKM Kota Kediri.

---

<sup>44</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 330.

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2016), 272.

- c. Data jumlah anggota yang kolektibilitas di Koperasi Syariah Amanah An-Nuur.
- d. Data jumlah anggota dalam pembiayaan bermasalah di Koperasi Syariah Amanah An-Nuur Kota Kediri
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan
- f. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan masyarakat dari berbagai kelas.<sup>46</sup>

Disini peneliti melakukan wawancara kepada dua pihak yang terlibat, yaitu pengelola koperasi, dan nasabah.

## **H Tahap-Tahap Penelitian**

Penelitian deskriptif kualitatif dapat dipecah menjadi tiga fase yang berbeda yaitu :

### **1. Tahap Pra Lapangan.**

Peneliti harus menyiapkan mental dan fisik diri untuk melakukan penelitian di lapangan dengan melakukan hal-hal seperti menyusun rencana penelitian, mempersulit wilayah studi potensial, mengurus surat perizinan yang diperlukan, melakukan kunjungan lapangan awal, mempersempit calon informan, merakit peralatan yang diperlukan, dan sebagainya.

### **2. Tahap Pekerjaan Lapangan**

Peneliti mendapat persetujuan dari lembaga yang akan diteliti dan kemudian membuat rencana untuk mendekati responden untuk mengumpulkan data sebanyak mungkin. Peneliti berusaha mengenal

---

<sup>46</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R &D (Bandung: Alfabeta,2 015), 337

respondennya dengan baik sebelum melakukan wawancara mendalam dan observasi untuk memperbesar kemungkinan mendapat informasi yang bermanfaat. Peneliti juga melihat lebih dalam pada dokumentasi yang tersedia untuk melengkapi pengamatan mereka sendiri. Setelah melakukan observasi mendalam, peneliti mengatur wawancara dengan responden pada waktu yang sudah disepakati.

### 3. Tahap Penyelesaian

Setelah semua data yang relevan sudah dikumpulkan, data tersebut dipilih dan disusun secara sistematis dan terperinci, agar mudah dipahami dan dianalisis sehingga hasilnya dapat diinformasikan kepada orang lain dengan jelas. Setelah langkah-langkah tersebut selesai, hasilnya dianalisis dan disusun secara sistematis. Kemudian, hasil penelitian tersebut ditulis dalam format laporan penelitian, lengkap dengan abstrak, pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi, pemaparan hasil, dan kesimpulan.<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup> Bagong Suyanto & Sutinah, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif pendekatan* (Kencana Prenada Media Group : Jakarta, 2005), 170-173,.